

*Base Line*

No.	Area Analisis	Kondisi Saat Ini	Permasalahan Utama	Arah Pengembangan / Rekomendasi	Program	tahun ke-1	tahun ke-2	tahun ke-3
1	<b>Regulasi dan Kebijakan Sarpras</b>	Belum tersedia kebijakan komprehensif terkait pengelolaan sarana, prasarana, logistik, dan aset kampus.	Pengelolaan sarpras belum memiliki dasar hukum dan pedoman yang kuat.	Menyusun dan mengesahkan <i>Kebijakan Pengelolaan Sarpras UNIRU</i> yang terintegrasi dengan				
2	<b>SOP dan Pedoman Teknis</b>	Sebagian kegiatan pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan aset belum memiliki SOP baku.	Pelaksanaan kegiatan tidak standar, bergantung pada inisiatif personal.	Menyusun SOP operasional untuk pengadaan, pemeliharaan, penghapusan, logistik, keamanan,	Penyusunan SOP dan Pedoman	1		
3	<b>Kelembagaan dan Tata Kelola</b>	Struktur biro sudah terbentuk namun fungsi antarbagian belum berjalan optimal.	Duplikasi tugas antarstaf dan koordinasi antarunit belum efektif.	Penataan subbagian fungsional (Aset & Logistik, Sarpras & Pemeliharaan, Keamanan &				
4	<b>Perencanaan dan Masterplan Kampus</b>	Pembangunan kampus masih parsial dan menyesuaikan kebutuhan tahunan.	Belum ada <i>masterplan</i> pengembangan kampus jangka panjang.	Menyusun <i>Campus Development Masterplan 2025–2035</i> mencakup tata ruang, bangunan, dan utilitas.	pembuatan siteplan	1		
5	<b>Inventarisasi dan Manajemen Aset</b>	Data aset belum terpusat; pencatatan masih manual.	Tidak ada integrasi data antara biro, keuangan, dan akademik.	Membangun <b>Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMASET)</b> berbasis digital dan audit tahunan				
6	<b>Pengadaan dan Logistik</b>	Pengadaan masih konvensional dan belum berbasis kebutuhan unit pengguna.	Keterlambatan dan ketidaksesuaian barang dengan standar mutu.	Mengimplementasikan <b>e-logistik</b> dan <b>e-procurement</b> , serta sinkronisasi kebutuhan dengan RKA.				
7	<b>Pemeliharaan dan Penghapusan Barang</b>	Pemeliharaan dilakukan hanya saat ada kerusakan; tidak ada jadwal preventif.	Biaya perbaikan membengkak karena tidak ada sistem kontrol.	Menetapkan jadwal pemeliharaan preventif dan prosedur penghapusan berbasis kondisi				
8	<b>Keselamatan, Keamanan, dan Ketertiban Kampus</b>	Tidak ada SOP keamanan dan kebijakan keselamatan kerja kampus.	Risiko kecelakaan dan kehilangan aset tinggi.	Membentuk <b>Unit Keamanan dan Keselamatan Kampus</b> , menyusun kebijakan dan SOP evakuasi				
9	<b>Manajemen Aksesibilitas dan Disabilitas</b>	Fasilitas kampus belum ramah disabilitas (akses kursi roda, toilet, lift).	Tidak sesuai standar inklusivitas Perguruan Tinggi.	Melakukan audit aksesibilitas dan program revitalisasi fasilitas ramah disabilitas sesuai				
10	<b>Efisiensi Energi dan Green Campus</b>	Konsumsi listrik dan air tinggi; belum ada program lingkungan.	Tidak mendukung arah pengembangan kampus berkelanjutan.	Menyusun kebijakan efisiensi energi, instalasi panel surya, sistem daur ulang, dan edukasi <i>Green</i>				
11	<b>Sistem Informasi Sarpras dan Logistik</b>	Belum ada sistem terintegrasi antara aset, logistik, dan keamanan.	Data dan pelaporan masih manual dan tidak sinkron antarunit.	Mengembangkan <b>Sistem Informasi Sarpras dan Logistik Terpadu (SISALOG-UNIRU)</b> yang terhubung	Pembuatan SIM Sarpras dan penginputan data sarpras	1		
12	<b>Evaluasi dan Audit Internal Sarpras</b>	Evaluasi dan pelaporan belum berbasis indikator kinerja.	Tidak ada ukuran keberhasilan pelaksanaan program sarpras.	Menyusun indikator kinerja utama (IKU) dan pelaporan berbasis data tahunan.				
13	<b>Kerja Sama dan Sumber Pendanaan</b>	Belum ada kerja sama eksternal terkait pemanfaatan aset atau pembangunan sarpras.	Pembiayaan sarpras hanya mengandalkan dana internal.	Mengembangkan kerja sama pendanaan dengan pemerintah daerah, swasta, dan CSR				

